

YOUTH CENTER DI MATARAM TEMA: ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR

Fathullaeni¹, Adhiwidyarthara², Debby Budi Susanti³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: 1fathullaeni17@gmail.com, 2adhiwidyarthara@gmail.com,

3budisusantidebby@gmail.com

ABSTRAK

Youth Center adalah suatu wadah yang berfungsi sebagai pusat kegiatan bagi generasi muda dalam pengembangan kreativitas. Kegiatan pada Youth Center bersifat mendidik dan rekreatif secara positif. Bangunan yang dirancang untuk remaja ini harus mampu menarik simpati mereka untuk berkunjung. Dimana pada bangunan itu harus mempunyai fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dari semua kegiatan yang ada, seperti kegiatan social, kesenian, olahraga dan rekreasi. Karena itu fasilitas yang disediakan harus proporsi dengan jumlah remaja yang dilayani. Oleh karena itu pembangunan Youth Center pada lokasi yang direncanakan telah berdasarakan bakat dan minat para remaja yang ada di wilayah tersebut, serta sebagai sarana dan prasarana pembentukan karakter remaja masa kini pada hal yang lebih positif.

Kata kunci : Youth Center Di Mataram, Arsitektur Neo – Vernakular, Kota Mataram

ABSTRACT

Youth Center is a forum that functions as a center of activity for young people in developing creativity. The activity at the Youth Center was positive and educational. Buildings designed for teenagers must be able to attract their sympathy to be visited. Where in the building must have adequate facilities to meet the needs of all existing activities, such as social activities, arts, sports and recreation. Therefore the facilities provided must be proportionate to the number of adolescents served. Therefore, the construction of Youth Center in the planned location has been based on the talents and interests of young people in the region, as well as the facilities and infrastructure for the formation of the current youth character on more positive things.

Keywords : Youth Center Di Mataram, Arsitektur Neo – Vernakular, Kota Mataram

PENDAHULUAN

Kota Mataram, kota terbesar di pulau Lombok serta merupakan Ibu Kota Nusa Tenggara Barat (NTB). Sebagai Ibu Kota Nusa Tenggara Barat Kota Mataram kaya akan predikat, salah satunya adalah predikat sebagai

Kota Pendidikan atau Kota Pelajar. Disebut sebagai Kota Pelajar dikarenakan tersedianya berbagai jenjang Pendidikan di kota ini, yang mengakibatkan di Kota Mataram banyak pelajar dan mahasiswa dari berbagai daerah yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan disetiap tahunnya. Dimana anak muda di Kota Mataram tidak hanya berasal dari Kota Mataram saja, melainkan banyak pendatang dari luar kota hingga dari luar Pulau Lombok.

Oleh sebab itu diperlukan suatu wadah yang menjadi tempat pemusatan kegiatan bagi remaja dalam menyalurkan bakat dan kreatifitas yang dimiliki sehingga mengarah pada hal yang positif yaitu Youth Center.

Tujuan dari Youth Center ini adalah menjadi bangunan yang diminati untuk dikunjungi oleh kalangan anak muda, dan wujud karya arsitektur Youth Center di Mataram sebagai fasilitas yang dapat memwadahi segala macam bentuk kegiatan anak muda yang meliputi kegiatan sosial, kesenian dan kebudayaan serta olahraga dalam karakter penataan ruang dalam dan tata rupa pendekatan arsitektur neo – vernakular.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Fungsi

1. Pengertian Youth Center

a. Pengertian Youth

Youth diambil dari kata Latin *adolescere* yang berarti remaja. Secara umum remaja diartikan sebagai masa peralihan yang dialami oleh sekelompok orang dari masa anak – anak memasuki tahap kehidupan dewasa yang biasanya disertai juga dengan beberapa perubahan terhadap fisik, emosi serta akhlak (Gunarsa, 1990)

b. Pengertian Center (Pusat)

- Tempat yang menjadi pokok kegiatan
- Pusat yang menjadi tumpuan dari berbagai macam urusan kegiatan yang bersifat publik.

c. Pengertian Youth Center

Youth Center adalah wadah bagi remaja untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyangkut berkreasi, berinovasi dan pengembangan bakat.

Kajian Tema

Arsitektur Neo – Vernakular menerapkan beberapa elemen kedalam perwujudan bangunan modern baik itu elemen fisik maupun non fisik diantaranya adalah budaya, kepercayaan, pola pikir, religi, tata letak dan lain – lain.

Bangunan diartikan sebagai bentuk penyesuaian terhadap iklim lokal, material dan adat istiadat yang merupakan sebuah kebudayaan seni dalam pengulangan dari jumlah tipe – tipe yang terbatas (Krier, Leon, 1998)

Neo dalam bahasa Yunani berarti baru. Jadi, Neo – Vernakular merupakan bahasa lokal yang disampaikan dengan gaya bahasa baru. Arsitektur Neo – Vernakular merupakan paham arsitektur yang menerapkan unsur arsitektur yang sudah ada kedalam suatu rancangan bangunan, baik fisik (kontruksi, bentuk) maupun non fisik (tata ruang, filosofi dan konsep,) bertujuan untuk melestarikan unsur kebudayaan lokal yang sudah terbentuk secara mutlak oleh tradisi, yang selanjutnya diperbaharui menjadi sebuah karya yang lebih modern tanpa menghilangkan nilai – nilai budaya atau tradisi setempat.

Arsitektur Neo – Vernakular lahir sebagai respon dan kritik dari paham arsitektur post modern untuk modernisasi yang telah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi industri yang menyebabkan modernisasi lebih mengutamakan nilai rasionalisme dan fungsionalisme. Disamping menerapkan konsep pada prinsipnya arsitektur Neo – Vernakular memang selalu mempertimbangkan kaidah normative, kosmologi. Pada prinsipnya arsitektur Neo – Vernakular suatu paham yang juga mempertimbangkan budaya lokal, keselarasan antar bangunan dengan alam serta lingkungan.

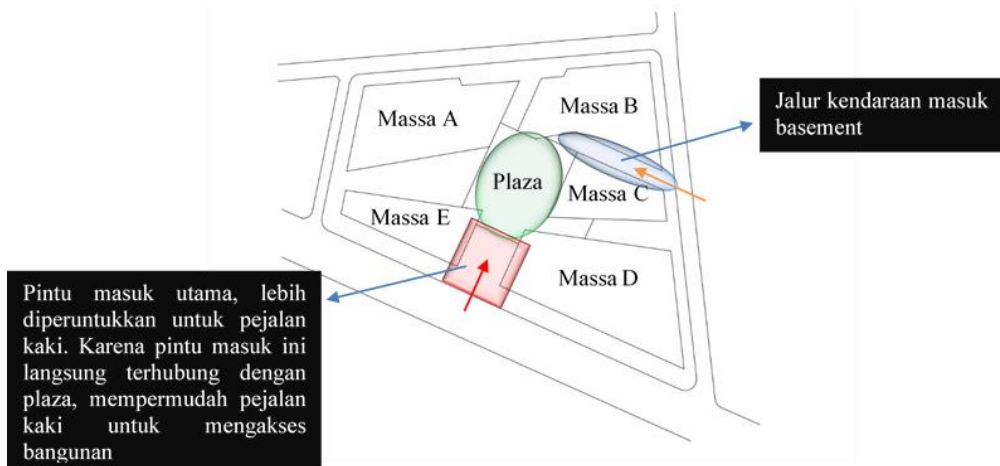
METODE PERANCANGAN

Dalam perancangan Youth Center di Mataram ini menggunakan tahapan metode yang terperrinci mulai dari metode pengumpulan data sampai dengan metode pembahasan dan perumusan konsep rancangan.

- Pengumpulan data
Dalam proses pengumpulan data eksisting site dan data remaja di Mataram tidak dilakukan survei lapangan secara langsung. Data eksisting diambil dari google maps dan data remaja Mataram diambil dari web BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Mataram. Serta mencari objek komparasi dari bangunan dengan fungsi sejenis.
- Studi literatur
 1. Peraturan daerah Kota Mataram yang tercantum pada RTRW dan RDTRK.
 2. Buku serta karya ilmiah yang mendukung kajian tentang judul/bangunan sejenis yang ada di ITN maupun di luar ITN.
- Pengolahan data
Data yang telah didapat dari observasi serta literatur di pilih dan dikelompokkan sesuai objek pembahasan.
- Metode analisis
Menghubungkan faktor-faktor pembahasan dengan hasil identifikasi masalah. Hasilnya nanti dapat dijadikan acuan dalam program perancangan.
- Metode sintesis
Membuat sebuah kesimpulan dari hasil pemecahan masalah yang nantinya dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan konsep rancangan.

ANALISA DAN KONSEP

Tatanan massa pada Youth Center di Mataram ini menggunakan massa banyak. Orientasi tata massa bangunan mengikuti bentuk site, selain itu tatanan masa dikelompokkan sesuai fungsi yang mengacu pada perletakan ruang didalam rumah Lombok. Bangunan Youth Center di Mataram ini mengambil pendekatan arsitektur neo-vernkular yang pada prinsip arsitekturnya memperhatikan budaya lokal serta keselaran ruang dalam dan ruang luar untuk menyesuaikan kepribadian masyarakat NTB yang lebih suka beraktivitas d luar ruangan.



Gambar 1

Sumber : Data pribadi

Konsep Tata letak Massa Bangunan

Kegiatan diklasifikasikan menurut kesamaan dan kebutuhan ruang. Terdapat plaza diantara massa bangunan yang menjadi penghubung antar massa sekaligus menjadi tempat kegiatan outdoor. Pada area ground floor diperuntukkan sebagai area olahraga dengan mengusung konsep outdoor. lantai 1 akan digunakan sebagai ruang seni rupa dan publik yang bisa menyatu dengan ruang outdoor. Lantai 2 dan 3 digunakan untuk ruangan musik, teater dan komunitas yang membutuhkan ruangan yang tertutup. Namun, bangunan Youth Center Di Mataram akan memaksimalkan setiap ruang dengan penyajian view yang baik. space yang ada tidak hanya dapat digunakan sebagai tempat kegiatan remaja.

Penggunaan material lokal seperti kayu, batu alam serta genteng yang terbuat dari tanah liat pada bangunan sebagai wujud bentuk pengaplikasian elemen dari pendekatan arsitektur neo - vernakular pada Youth Center di Mataram. Selain itu penggunaan material disesuaikan dengan elemen bangunan yang biasa digunakan oleh masyarakat Lombok.

Analisa & Konsep

1. Analisa Bentuk

Konsep bentuk dasar bangunan Youth Center di Mataram ini diambil dari elemen rumah tradisional Lombok yaitu rumah lumbung karena perancangan Youth Center di Mataram ini menggunakan pendekatan arsitektur neo - vernakular sehingga penataan ruangnya disesuaikan dengan tata denah rumah tradisional Lombok. Dalam penataan ruang pada bangunan juga memperhatikan fleksibilitas dan efisiensi ruang.

Tampilan bangunan pada Youth Center di Mataram ini di rancang dengan memperhatikan beberapa aspek antara lain :

1. Bentuk arsitektur setempat dan citra Kawasan sekitar
2. Unsur-unsur estetika yang meliputi keselarasan, keseimbangan, skala dan proporsi

Adanya penerapan tema arsitektur neo vernakular pada perancangan bentuk Youth Center nantinya merupakan penggabungan antara arsitektur tradisional Lombok dengan arsitektur modern, sehingga mampu menghasilkan sebuah karya yang baik



Bentuk atap yang nantinya akan digunakan pada bangunan Youth Center di Mataram.

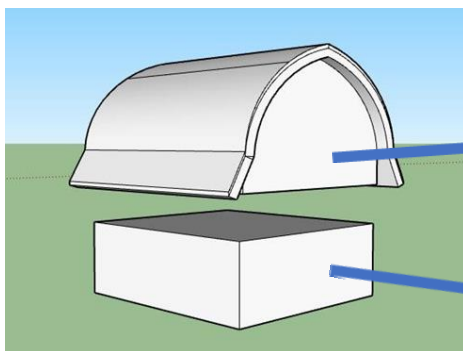
Rumah adat yang terbuat dari elemen alam antara lain kayu, bambu dan lainnya.

Dari bentuk bangunan ini dapat diterapkan dalam rancangan pembangunan Youth Center

Gambar 2

Sumber : <https://wisatalombokmurah.com>

Gambar Rumah Adat Lombok



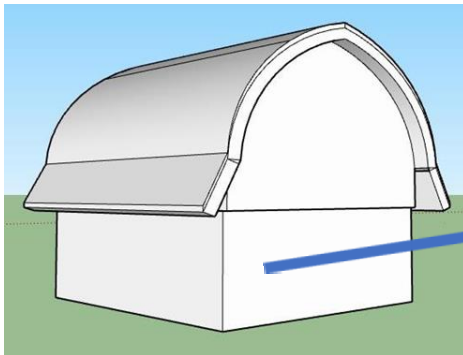
Ide bentuk atap pada bangunan merupakan penyatuan antara arsitektur tradisional Lombok dengan arsitektur modern.

Ide bentuk ini merupakan bentuk yang menyesuaikan dengan bentuk tapak.

Gambar 3

Sumber : Data Pribadi

Gambar Rumah Adat Lombok



Hasil dari penggabungan bentuk yang menciptakan karakter bangunan yang akan di tonjolkan dari bangunan Youth Center di Mataram ini.

Gambar 4
Sumber : Data Pribadi
Gambar Rumah Adat Lombok

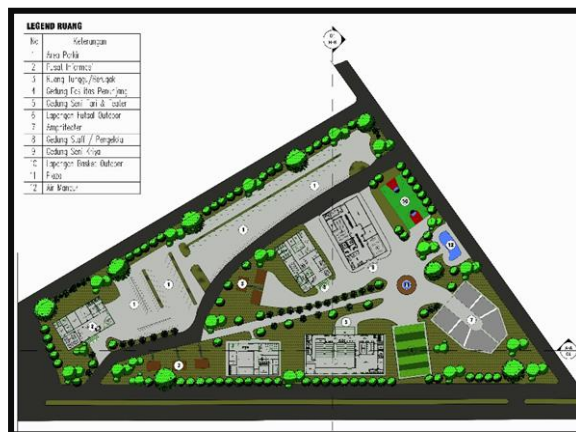
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa tapak serta ilmu dari metode berarsitektur dalam memahami arsitektur neo vernakular. Terdapat beberapa hasil design yang akan ditampilkan untuk membantu masyarakat dan wisatawan dalam berinteraksi dengan bangunan Youth Center di Mataram.

a. Denah Site Plan Dan Layout



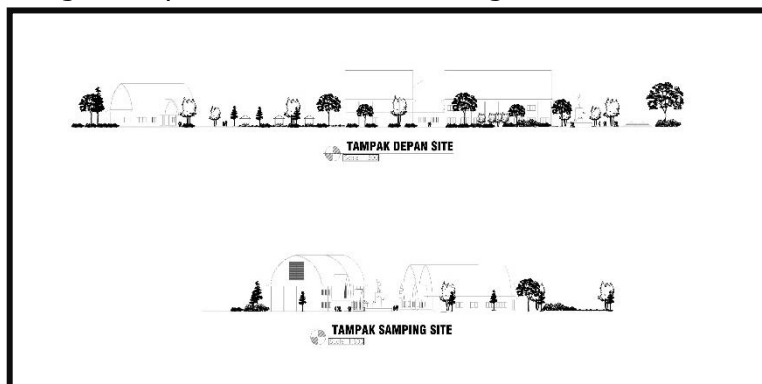
Gambar 5
Sumber : Data Pribadi
Site Plan



Gambar 6
Sumber : Data Pribadi
Layout

b. Tampak Site

Bentuk dasar bangunan Youth Center di Mataram diambil dari bentuk rumah tradisional lumbung yang merupakan salah satu bangunan dalam adat sasak yang selama ini menjadi ciri khas dari sebagian besar bangunan di Lombok yang telah dianalisa pada lokasi perancangan yang telah ditentukan seperti pada gambar dibawah ini, untuk atap dari bangunan ini mengikuti bagian atap asli dari rumah lumbung.



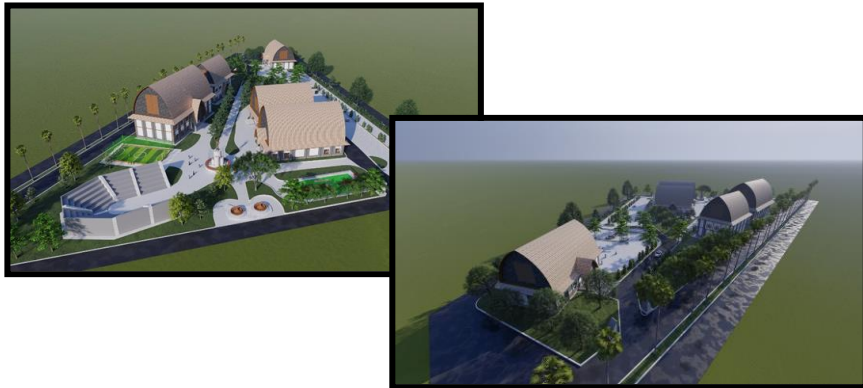
Gambar 7
Sumber : Data Pribadi
Tampak Site

c. Perspektif Bangunan Youth Center di Mataram

Bangunan Youth Center di Mataram dirancang dengan menyesuaikan tema yang telah ditentukan yaitu arsitektur Neo –

Vernakular sehingga dalam penentuan ide bentuk pada bangunan mengacu pada prinsip dasar arsitektur Neo – Vernakular.

Terdapat penerapan tema arsitektur neo – vernakular kedalam bentuk bangunan Youth Center di Mataram ini yang nantinya bentuk bangunan hasil dari penggabungan antara arsitektur tradisional Lombok dengan arsitektur modern hingga tercipta sebuah karya rancangan yang berkesinambungan dengan hasil yang baik.



Gambar 8
Sumber : Data Pribadi
Perspektif Ruang Luar

KESIMPULAN

Youth center di Mataram di latar belakangnya atas kurangnya wadah bagi anak muda untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki. Perancangan Youth Center di Mataram menggunakan pendekatan arsitektur neo - vernakular. Sehingga dalam merancang Youth Center di Mataram menerapkan elemen – elemen arsitektur tradisional Lombok seperti yang terdapat pada rumah lumbung yang menjadi ide bentuk dasar bangunan perancangan Youth Center di Mataram. Dimana elemen arsitektur tradisional Lombok digabungkan dengan elemen arsitektur modern untuk mengekspresikan ciri khas lokal agar tidak hilang termakan zaman. Selain untuk memfasilitasi remaja dalam kegiatan berkreasi, berinovasi serta mengembangkan minat dan bakat, Youth Center di Mataram juga dapat berperan menjadi ikon baru bagi Lombok yang mencerminkan ciri khas Lombok.

DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth B., H. (1991). *Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (Edisi 5)*. Jakarta: Erlangga.
- Farlex. (n.d.). Retrieved from the free dictionary: <https://www.thefreedictionary.com/youth+centre>
- Gunarsa, S. (1990). *Psikologi Remaja*. Gunung Mulia.
- Jencks, C. (1991). *The Language of Post-Modern Architecture*. Rizzoli.
- Krier, Leon. (1998). *Architecture: Choice Or Fate*. Papadakis Publisher.